

EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN BAHASA ARAB DENGAN MENGGUNAKAN KITAB AL-MAHIR UNTUK MENCAPAI KOMPETENSI TOSA (*TEST OF STANDARD ARABIC*) MAHASISWA DI PUSAT PENGEMBANGAN BAHASA UIN RADEN MAS SAID SURAKARTA

¹Joko Susilo, ²Akhmad Aufa Syukron

¹UIN Raden Mas Said Surakarta

²UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan

¹j4ckosusilo@gmail.com, ²akhmadaufasyukron88@gmail.com

Tanggal Submit: 3 November 2022 Tanggal diterima: 3 Desember 2022 Tanggal Terbit: 4 Desember 2022

Abstract

This study aims to determine the effectiveness of learning Arabic with the Book al-Mahir in achieving TOSA competence (*Test of Standard Arabic*). The approach used in this research is a quantitative approach, the subjects in this study were students of 2nd semester UIN Raden Mas Said Surakarta. The results of this study indicate that learning Arabic with the Kitab al-Mahir affects the achievement of TOSA competence (*Test of Standard Arabic*). The population of this research is 3460 students. Data were collected using a questionnaire. The selection of respondents was carried out by random sampling and was taken by 10% of the population, the respondents in this study were 346 students of UIN Raden Mas Said Surakarta in 2019. To test for deviations in classical assumptions, tools with the SPSS 21 program were used. Based on the research results of 346 respondents through 10 statement items, resulting in that all items / statements are declared valid. Based on the results of research from 346 respondents through 10 statement items, it resulted that each statement was declared reliable. From the SPSS table, it is obtained a significance value of $0.000 < 0.05$, so it can be concluded that the effectiveness of learning has an effect on TOSA competence with an R Square value of 0.966, which means that the effect is 96.6%.

Keywords: *Arabic Teaching, al-Mahir TextBook, TOSA (Test of Standard Arabic) Competence*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas pembelajaran bahasa arab dengan kitab al-mahir dalam mencapai kompetensi TOSA (*Test of Standart Arabic*). Pendekatan yang digunakan dalam penelitian adalah pendekatan kuantitatif, subyek dalam penelitian ini adalah mahasiwa semester II UIN Raden Mas Said Surakarta. Hasil penelitian ini menunjukkan, bahwa pembelajaran bahasa arab dengan kitab al-mahir berpengaruh terhadap pencapaian kopetensi TOSA (*Test Of Standart Arabic*). Populasi penelitian ini berjumlah 3460 mahasiswa. Data dikumpulkan dengan menggunakan angket. Pemilihan responden dilakukan secara *random sampling* dan diambil sebesar 10% dari populasi, responden dalam penelitian ini berjumlah 346 mahasiswa UIN Raden Mas Said Surakarta tahun 2019. Untuk menguji adanya penyimpangan asumsi klasik digunakan alat bantu dengan program SPSS 21. Berdasarkan hasil penelitian dari 346 responden melalui 10 item pernyataan, menghasilkan bahwa semua item/ pernyataan dinyatakan valid. Berdasarkan hasil penelitian dari 346 responden melalui 10 item pernyataan, menghasilkan bahwa setiap pernyataan dinyatakan reliabel. Dari tabel SPSS diperoleh nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$, sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa efektivitas pembelajaran berpengaruh terhadap kompetensi TOSA dengan nilai R Square sebesar 0,966 yang berarti pengaruh yang diberikan sebesar 96,6%.

Kata Kunci: *Pembelajaran Bahasa Arab, Kitab al-Mahir, Kompetensi TOSA (Test of Standard Arabic)*

PENDAHULUAN

Dalam kajian kebahasaan, kemampuan berbahasa dibedakan ke dalam kompetensi berbahasa dan performansi berbahasa (Tarigan dalam Shalihah, 2015).¹ Kompetensi berbahasa mengacu kepada kemampuan yang bersifat abstrak, berupa potensi yang dimiliki seorang pemakai bahasa. Kompetensi itu memungkinkan pemakai bahasa untuk memahami bahasa yang digunakan orang lain, maupun mengungkapkan dirinya melalui bahasa. Karena sifatnya yang abstrak, kompetensi berbahasa tidak dapat dilihat, didengar, atau dibaca, meskipun kompetensi berbahasa itu senantiasa terdapat di belakang penggunaan bahasa. Sebaliknya, performansi berbahasa bersifat konkret dan mengacu kepada penggunaan bahasa senyatanya, dalam bentuk lisan yang dapat didengar, atau dalam bentuk tertulis yang dapat dibaca. Oleh karena sasaran pokoknya adalah kemampuan berbahasa, maka tes bahasa meliputi tes kompetensi berbahasa, dan tes performansi berbahasa.²

Keterampilan dalam berbahasa Arab mencakup empat keterampilan, yaitu keterampilan mendengarkan (*Maharah al-Istima'*), keterampilan berbicara (*Maharah al-Kalam*), keterampilan membaca (*Maharah al-Qira'ah*), dan keterampilan menulis (*Maharah al-Kitabah*). Keempat aspek ini menjadi aspek penting dalam belajar bahasa Arab, karena keempat keterampilan tersebut tidak dapat dipisahkan. Karena kedudukan keempat keterampilan ini sangat menunjang dalam pencapaian keterampilan berbahasa.³

Menurut Andy Hadiano dalam Wahab dkk., kompetensi kebahasaan mahasiswa non-Arab penting ditentukan dan dirumuskan, karena pembelajaran bahasa Arab mutlak berbasis kompetensi dan kemahiran. Unjuk kinerja dari kompetensi berbahasa adalah menguasai empat keterampilan berbahasa: menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Namun sampai sejauh mana kompetensi dari masing-masing keterampilan ini; sejauh ini belum ada pernah ada kesepakatan yang tuntas dan memuaskan semua pihak dan institusi terkait dengan standar kompetensi yang disepakati atau menjadi konsensus bersama, termasuk Asosiasi Prodi Pendidikan Bahasa Arab.⁴

Seperti halnya di UIN Raden Mas Said Surakarta dengan diterapkannya Program pengembangan dan penelitian bahasa sebagai salah satu lembaga bahasa asing yaitu bahasa arab dan bahasa inggris menerapkan standarisasi kompetensi bahasa Arab mahasiswa yaitu dengan melalui program TOSA (*Test of Standard Arabic*). Hal ini dimaksudkan untuk memberikan batasan minimal kelulusan tes bahasa Arab mahasiswa dan menentukan kemampuan bahasa Arab mahasiswa

¹ Siti Shalihah, "Hakikat Tes Bahasa Arab di Jurusan PGMI", *PRIMARY* 4(1), hlm. 104

² *Ibid.*, hlm. 104

³ Taufik, *Pembelajaran Bahasa Arab MI (Metode Aplikatif & Inofatif Berbasis ICT)* (Surabaya: PMN, 2011), hlm. 43

⁴ Muhibb Abdul Wahab dkk., *Standarisasi Kompetensi Bahasa Arab Bagi Calon Sarjana Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri, Arabiyat* 5(1), 2018, hlm. 46

dengan menimbang keterampilan mendengarkan (*istima'*) dan keterampilan membaca (*qiro'ah*). Pembelajaran bahasa arab dengan buku Al-Mahir merupakan cara praktis bisa mencapai standar kompetensi dalam TOSA (*Test of Standard Arabic*) buku karangan dari Ketua Program pengembangan dan penelitian bahasa yaitu kitab Al-Mahir yaitu Bapak Abdullah Faishol, M.Hum. Pembelajaran bahasa Arab di UIN Raden Mas Said Surakarta dengan menerapkan kitab Al-Mahir. Dengan kita ini, diharapkan lebih mempermudah dan mempercepat pembelajaran bahasa arab bagi mahasiswa khususnya yang masih level muftadi'in (pemula. Hal ini bertujuan sebagai bekal mahasiswa untuk mencapai kompetensi TOSA (*Test of Standard Arabic*). Keterampilan yang terdapat dalam kitab Al-Mahir adalah fahmul masmu' dan maqru (ketrampilan mendengar dan membaca), berbicara dan menulis juga diberikan meskipun dalam porsi yang terbatas karena dalam praktek pembelajarannya tidak mungkin terlepas dari keempat kemahiran berbahasa tersebut. Dari uraian di atas maka idealnya sesuai dengan tujuan pembelajaran bahasa Arab dengan menggunakan kitab Al-Mahir adalah agar semua mahasiswa dapat mencapai kompetensi TOSA (*Test of Standard Arabic*) , serta dapat menguasainya dalam waktu 2 semester atau 1 tahun. Akan tetapi pada kenyataannya tidak semua mahasiswa yang pernah mendapatkan pembelajaran dengan kitab Al-Mahir ternyata masih ada beberapa mahasiswa yang belum bisa mencapai Kompetensi TOSA (*Test of Standard Arabic*). Melihat fenomena ini, tentunya ada permasalahan yang cukup menarik untuk dikaji lebih mendalam. Penulis bermaksud untuk mengetahui bagaimana efektivitas pembelajaran bahasa Arab melalui upaya-upaya yang dicapai dalam penerapan kitab Al-Mahir sebagai metode pembelajaran bahasa arab pada program P2B (Pusat Pengembangan Bahasa) di UIN Raden Mas Said Surakarta.

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini pendekatan yang akan digunakan adalah kuantitatif yaitu dengan mengumpulkan data sebanyak-banyaknya dari populasi kemudian dianalisis baik dengan melalui rumus-rumus statistik maupun komputer,⁵ penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, karena fokus dari penelitian ini adalah untuk mengukur sejauh mana efektivitas pembelajaran bahasa Arab dengan menggunakan kitab Al-Mahir untuk mencapai kompetensi TOSA (*Test of Standard Arabic*) Mahasiswa di Pusat Pengembangan Bahasa UIN Raden Mas Said Surakarta, maka akan lebih sesuai dengan pendekatan kuantitatif juga menggunakan angka-angka dan rumus statistik untuk mengukur hasil. Sedangkan, subyek dalam penelitian ini adalah mahasiswa semester II UIN Raden Mas Said Surakarta. Populasi penelitian ini berjumlah 3460 mahasiswa. Data dikumpulkan dengan menggunakan angket. Pemilihan responden dilakukan secara *random sampling* dan diambil

⁵ Burhan Bungin, *Metode Penelitian Sosial* (Surabaya: Airlangga University Press, 2001) hlm. 29

sebesar 10% dari populasi. Berkenaan dengan random sampling sebagaimana dikemukakan oleh Suharsimi Arikunto bahwasannya: Untuk sekedar perkiraan, maka apabila subyeknya kurang dari (< 100) orang maka boleh diambil semua, tetapi subyek lebih dari (>100) orang maka dapat diambil 10% - 15% - atau 20% - 25%.⁶ Berdasarkan teknik tersebut maka responden dalam penelitian ini 3460 mahasiswa x 10% adalah 346 mahasiswa UIN Raden Mas Said Surakarta tahun 2019. Untuk menguji adanya penyimpangan asumsi klasik digunakan alat bantu dengan program SPSS 21.

LANDASAN TEORI

Konsep Pembelajaran Bahasa Arab

Pembelajaran adalah suatu usaha mengubah seseorang agar ia dapat berperilaku tertentu.⁷ Dalam pembelajaran ada kesenjangan. Hal ini merupakan ciri khas suatu pembelajaran. Pembelajaran terjadi setelah usaha tertentu dibuat untuk mengubah suatu keadaan semula menjadi keadaan yang diharapkan. Sementara, menurut Nana Sudjana, “pembelajaran adalah operasionalisasi dari kurikulum pembelajaran di sekolah terjadi apabila terdapat interaksi antara peserta didik dengan lingkungan belajar yang diatur oleh pendidik untuk mencapai tujuan pembelajaran”.⁸

Bahasa Arab terdiri atas 2 kata (lughah) adalah kumpulan sistem bunyi, nahwu, sharaf dan leksikal yang integral satu sama lain untuk menghasilkan ungkapan atau kalimat yang mempunyai makna diantara sekelompok umat manusia.⁹ Hal tersebut sejalan dengan yang dikemukakan oleh Syaikh Musthafa al Ghulayaini “اللغة العربية : هي الكلمات التي يعبر بها العرب عن أغراضهم” (Bahasa Arab merupakan kata-kata di mana orang Arab mengungkapkan tujuan mereka)

Dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran bahasa Arab adalah proses interaksi antara peserta didik dan pendidik dalam proses belajar bahasa Arab dengan tujuan memudahkan peserta didik memahami bahasa Arab beserta ruang lingkupnya.

Pembelajaran Bahasa Arab Dengan Menggunakan Kitab Al-Mahir Untuk Mencapai Kompetensi TOSA (Test of Standard Arabic)

Seperti kebanyakan bahasa pada umumnya, untuk mengukur standar kompetensi bahasa seseorang dibutuhkan sebuah tes atau evaluasi. Dimana tes tersebut memiliki beberapa indikator penilaian tersendiri untuk hasil yang ingin

⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*, Revisi VI (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hlm. 134

⁷ Nova Yanti dan Nurul Afrani, *Efektivitas Pembelajaran Bahasa Arab Dengan Menggunakan Metode Langsung*, *Al-Ishlah*, 10(2), 2018, hlm. 234

⁸ Nana Sudjana, *Dasar-Dasar Prestasi Belajar Mengajar* (Bandung: Sinar Baru Grasindo, 2002), hlm. 10

⁹ Suja'I. *Inovasi Pembelajaran Bahasa Arab* (Semarang: Walisongo Press, 2015), hlm. 15

dicapai. Contoh Dalam Bahasa Inggris ada tiga kompetensi. Pertama, kemampuan berwacana, yakni kemampuan memahami dan/atau menghasilkan teks lisan dan/atau tulis yang direalisasikan dalam empat keterampilan berbahasa yaitu mendengarkan, berbicara, membaca, dan menulis secara terpadu untuk mencapai tingkat literasi tertentu. Keempat keterampilan tersebut digunakan untuk menanggapi atau menciptakan wacana dalam kehidupan bermasyarakat. (Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Indonesia Nomor 22, Tahun 2006 tentang Standar Isi untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah, ruang lingkup mata pelajaran). Begitu juga dengan kompetensi dalam bahasa Arab setidaknya mencakup 4 keterampilan atau sering disebut dengan *maharah* yaitu *maharah kalam, kitabah, istima' dan maharah qiro'ah*.

Pusat Pengembangan Bahasa UIN Surakarta mengembangkan tes kompetensi untuk bahasa Arab yang disebut dengan TOSA (Test of Standard Arabic), dimana TOSA tersebut sebagai alat untuk mengukur kompetensi mahasiswa dalam bahasa Arab. Untuk mencapai standar kompetensi bahasa Arab tersebut disediakan buku (kitab) al-Mahir. Kitab Al-Mahir merupakan temuan baru di bidang metodologi bahasa arab sebagai salah satu upaya untuk lebih mempermudah dan mempercepat kompetensi TOSA (*Test of Standart Arabic*) bagi mahasiswa yang telah dibuat oleh Lembaga P2B (Pusat Pengembangan Bahasa) UIN Raden Mas Said Surakarta. Artinya untuk orang-orang yang sudah bisa membaca teks-teks Arab yang berharakat. Padahal teks-teks Islam yang berbahasa Arab di Indonesia umumnya tanpa memakai harakat.

Kitab ini sebagai pedoman mahasiswa dalam memahami bentuk dan jenis-jenis soal yang akan di-ujikan untuk memenuhi standar kompetensi bahasa Arab melalui TOSA (Test of Standard Arabic). Dan juga kitab Al-Mahir merupakan sumber belajar dan merupakan media pembelajaran sebagai salah satu upaya untuk lebih mempermudah dan mempercepat pembelajaran bahasa arab bagi *mubtadi'in* (pemula). Materi yang ada di kita Al-Mahir lebih menekankan kepada *fahmul masmu'* dan *fahmul maqru*. Al-Ghani dan Abdullah dalam Rappe (2021) *Fahmul masmu'* adalah pemusatan pikiran seorang pendengar terhadap lawan bicaranya dengan tujuan untuk memahami tujuan konten pembicaraannya, di samping mengadakan analisis pendengar juga dapat melakukan kritikan.¹⁰ Ada beberapa hal yang berkaitan dengan pembelajaran *fahmul masmu'* yaitu al-aswatatau bunyi, tujuan pembelajarannya, dan jenis materinya. Pembelajaran al-aswat dalam *Fahmul Masmu'* adalah al-aswat yang berkaitan dengan hal-hal sebagai berikut:

1. Membedakan bacaan-bacaan panjang dan bacaan pendek.
2. Bacaan-bacaan double (tasydid)
3. ﺍﻝ Syamsiyah dan ﺍﻝ qamariyah
4. Huruf-huruf yang sama, baik dari segi sifat maupun makhraj.¹¹

¹⁰ Rappe, Pembelajaran *Fahmul Masmu'* Bahasa Arab, *Shaut Al-'Arabiyah*, 9(1), 2021, hlm. 89

¹¹ Munir, *Perencanaan Sistem Pengajaran Bahasa Arab* (Jakarta: Kencana, 2017), hlm. 65

Pada tes kemampuan membaca pemahaman (fahmul maqru,) dimaksudkan untuk mengukur tingkat kemampuan kognitif mahasiswa dalam memahami wacana tulis. Jabaran oprasional dari “memahami” itu sendiri masih bervariasi sesuai dengan tingkat kemampuan mahasiswa. Misalnya kemampuan menemukan informasi tersurat maupun tersirat dalam suatu wacana tulis, menentukan ide pokok dalam suatu paragraph, menentukan hubungan antar paragraph, menyimpulkan isi wacana, dan menentukan tema atau judul bacaan.¹²

Dari pengertian tersebut bahwasanya fahmul masmu’ maupun fahmul maqru merupakan dua pemahaman penting dalam mengukur kemampuan kognitif mahasiswa dalam memahami dan membaca wacana tulis bahasa Arab yang ada dalam kitab al-Mahir.

HASIL PENELITIAN

Pengujian Persyaratan

Untuk memberi kepastian bahwa parameter dalam model yang digunakan memiliki ketepatan dalam estimasi, tidak bias, dan konsisten, maka perlu dilakukan uji asumsi klasik dari regresi model. Dengan demikian tidak terjadi penyimpangan terhadap asumsi normalitas, multikolonieritas dan heteroskedastisitas. Untuk menguji adanya penyimpangan asumsi klasik digunakan alat bantu dengan program SPSS 21.

1. Uji Validitas dan Reliabilitas

Dalam penelitian ini dilakukan perencanaan yang matang, hal ini diperlukan untuk mendapatkan kualitas hasil penelitian yang baik, Rangkaian yang dilakukan dengan baik, dan alat-alat penelitian yakni angket yang digunakan juga dalam kondisi baik. Sehubungan dengan hal itu, maka perlu dilakukan uji validitas dan uji reliabilitas¹³.

a. Uji Validitas

Uji Validitas dilakukan menggunakan program SPSS 21 dengan kriteria sebagai berikut:

- 1) Jika $r_{hitung} positif > r_{tabel}$ maka butir pernyataan tersebut valid
- 2) Jika $r_{hitung} negatif < r_{tabel}$ maka butir pernyataan tersebut valid

Uji signifikansi dilakukan dengan membandingkan nilai r_{hitung} dengan r_{tabel} untuk *degree of freedom* (df) = n-2, dalam hal ini n adalah sampel. Pada penelitian ini jumlah sampel (n) = 346 dan besarnya df dapat dihitung 346-2 dengan df = 344 dan alpha = 0.05 didapat $r_{tabel} = 0,1150$.

Berdasarkan hasil penelitian dari 346 responden melalui 10 item pernyataan, menghasilkan bahwa semua item/ pernyataan dinyatakan valid.

¹² Nawang Wulandari, Rekonstruksi Pembelajaran Bahasa Arab, *AN NABIGHOH*, 21(1), 2019, hlm. 131

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 8

Adapun hasil Uji Validitas dari 10 pernyataan dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 1 Hasil Uji Validitas

No	r hitung	r table	Keputusan
1	0,610	0,1150	Valid
2	0,649	0,1150	Valid
3	0,652	0,1150	Valid
4.	0,643	0,1150	Valid
5.	0,659	0,1150	Valid
6.	0,554	0,1150	Valid
7.	0,491	0,1150	Valid
8.	0,458	0,1150	Valid
9.	0,487	0,1150	Valid
10.	0,532	0,1150	Valid

(Sumber: olah data SPSS, 2021)

b. Reabilitas

Pengujian dilakukan dengan menggunakan program SPSS 21 dengan kriteria sebagai berikut:

- 1) jika r_{α} positif dan lebih besar dari r_{tabel} maka reliabel.
- 2) Jika r_{α} negatif atau lebih kecil dari r_{tabel} maka tidak reliabel

Berdasarkan hasil penelitian dari 346 responden melalui 10 item pernyataan, menghasilkan bahwa setiap pernyataan dinyatakan reliabel. Adapun hasil uji reliabilitas 10 pernyataan dapat dilihat pada tabel dibawah ini¹⁴.

Tabel. 2 Hasil Uji Reliabilitas

¹⁴ Husein Umar, *Riset Strategi Pemasaran* (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2005), hlm. 194

Variabel	r hitung	r table	Status
Efektivitas Pembelajaran	0,772	0,60	Reliabel

(Sumber: olah data SPSS, 2021)

2. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji data dalam model regresi, variabel independen atau variabel dependen atau keduanya terdistribusi secara normal. Uji normalitas pada penelitian ini dilakukan dengan uji kolmogorov smirnov. Dasar pengambilan keputusan uji statistik dengan kolmogorov smirnov, jika nilai asymp. signifikan kurang dari 0,05, maka H_0 ditolak. Hal ini berarti data residual tidak terdistribusi secara normal, namun jika nilai asymp. signifikan lebih dari 0,05, maka H_0 diterima. Hal ini berarti data residual terdistribusi secara normal. Hasil uji normalitas ditunjukkan dengan tabel berikut:

Tabel. 3 Hasil Uji Normalitas

Variabel	Jumlah	Signifikansi
Efektivitas Pembelajaran	346	0,220

(Sumber: olah data SPSS, 2021)

Dari perhitungan dengan menggunakan program SPSS diperoleh nilai asymp. signifikansi sebesar 0,220. Maka dapat disimpulkan data terdistribusi normal karena $0,220 > 0,05$. Hasil data berdistribusi secara normal berarti tidak terdapat nilai ekstrim dari data yang diambil atau tidak terdapat data yang melenceng terlalu tinggi ataupun terlalu rendah. Hal ini juga mengindikasikan tidak terjadi kesalahan dalam pengambilan sampel dan tidak terdapat kesalahan dalam input data.

3. Uji Multikolonieritas

Uji multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya kolerasi antar variabel independen. Untuk menguji ada tidaknya multikolonieritas diantara variabel digunakan nilai *Variance Inflation Factors* (VIF). Bila nilai VIF lebih kecil dari 10 maka tidak terjadi multikolonieritas. Berikut adalah hasil pengujian multikolonieritas:

Tabel. 4 Hasil Uji Multikolonieritas

Variabel	VIF	Keterangan
Efektivitas Pembelajaran	1,00 0	Tidak multikolonieritas

(Sumber: olah data SPSS, 2021)

Dari tabel di atas dapat dilihat nilai *Variance Inflation Factors* (VIF) lebih kecil dari 10. Maka dapat diambil kesimpulan bahwa tidak terjadi multikolonieritas di antara variabel¹⁵.

4. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari *residual* atau pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homokedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Untuk mengetahui ada tidaknya heteroskedastisitas dilihat melalui hasil uji statistik¹⁶. Dalam penelitian ini menggunakan uji glejser, jika variabel independen signifikan secara statistik mempengaruhi variabel dependen, maka terjadi heteroskedastisitas dan apabila terlihat nilai signifikansinya di atas tingkat kepercayaan 0,05, maka dapat disimpulkan regresi tidak mengandung adanya heteroskedastisitas. Berikut ini hasil pengujian heteroskedastisitas:

Tabel 5 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Variabel	Signifikan si	Keterangan
Efektivitas Pembelajaran	0,202	Tidak heteroskedastisitas

(Sumber:olah data SPSS, 2021)

Hasil pengujian pada probabilitas 5% menunjukkan nilai signifikansi efektivitas pembelajaran sebesar 0,202. Maka dapat disimpulkan diantara variable tidak ada masalah heteroskedastisitas. Hal ini menunjukkan bahwa varians dari setiap item variabel adalah sama dan mempunyai angka konstan tertentu.

¹⁵ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariat Dengan Program SPSS* (Semarang: Badan Penerbit Universitas Dipenogoro, 2009), hlm. 46

¹⁶ Jonathan Sarwono, *Metode Riset Skripsi Pendekatan Kuantitatif: Menggunakan Prosedur SPSS* (Jakarta: Elex Media Komputindo, 2012), hlm. 194.

Pengujian Hipotesis

Model analisis yang digunakan dalam pengujian hipotesis adalah analisis regresi linier.¹⁷ Analisis data dalam penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh efektivitas pembelajaran terhadap kompetensi tosa mahasiswa. Hasil pengujian secara lengkap dapat dilihat pada lampiran, sedangkan secara singkat dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel. 6 Hasil Regresi Linier

Variabel	Koef. Regresi	t hitung	Sig.
Constant	3,130	1,888	0,060
Efektivitas Pembelajaran	3,931	98,879	0,000

(Sumber: olah data SPSS, 2021)

Hasil pengolahan data regresi linier berganda dengan menggunakan program SPSS dapat dilihat pada tabel di atas. Dari tabel tersebut dapat disusun persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = 3,130 + 3,931 X + e$$

Keterangan:

Y = Kompetensi Tosa

X = Efektivitas Pembelajaran

Dari persamaan linier regresi berganda di atas dapat diuraikan sebagai berikut:

- Nilai konstan bernilai 3,130 dengan nilai positif. Hal ini menunjukkan bahwa apabila variabel efektivitas pembelajaran sama dengan nol, maka kompetensi tosa mahasiswa UIN Raden Mas Said Surakarta sebesar 3,130.
- Koefisien regresi variabel efektivitas pembelajaran (β_1) sebesar 3,931. Hal ini menunjukkan bahwa setiap peningkatan efektivitas pembelajaran sebesar 1 satuan maka akan memberi dampak terhadap peningkatan kompetensi tosa sebesar 3,931.

Dari persamaan di atas selanjutnya akan dilakukan pengujian-pengujian sebagai berikut:

1) Uji t

¹⁷ Agung Bhuono, *Strategi Jitu memilih Metode Statistik dengan Perangkat Lunak* (Yogyakarta: Penerbit Andi, 2005), hlm. 62

Untuk membuktikan hipotesis , maka perlu dilakukan uji t. Uji t pada dasarnya untuk menentukan seberapa jauh pengaruh variabel independen secara individual dalam menjelaskan variasi variabel dependen.¹⁸ Dalam hal ini untuk melihat hipotesis diterima atau ditolak adalah dengan menggunakan signifikansi t. Nilai signifikansi t harus dibandingkan dengan tingkat alpha. Penelitian ini menggunakan tingkat signifikansi 0,05. Kriteria dalam pengujian ini adalah apabila $\text{sig} < 0,05$ maka H_0 ditolak, artinya terdapat pengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Hasil dalam penelitian ini ditunjukkan dalam tabel berikut:

Tabel 7 Uji t

Variabel	t _{hitung}	Sig.	Kesimpulan
Efektivitas Pembelajaran	98,879	0,000	Signifikan

(Sumber: olah data SPSS, 2021)

Tabel di atas dapat diketahui bahwa variabel efektivitas pembelajaran mempunyai diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05 ($0,000 < 0,05$). Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa efektivitas pembelajaran berpengaruh secara signifikan terhadap kompetensi tosa, maka H_1 diterima.

2) Uji R

Untuk membuktikan hipotesis selanjutnya, maka perlu dilakukan uji R dengan hasil sebagai berikut:

Tabel 8 Uji R

Variabel	Sig.	R Square
Efektivitas Pembelajaran	0,000	0,966

(Sumber: olah data SPSS, 2021)

Dari tabel di atas diperoleh nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$, sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa efektivitas pembelajaran berpengaruh terhadap kompetensi tosa dengan nilai R Square sebesar 0,966, yang berarti pengaruh yang diberikan sebesar 96,6%.

KESIMPULAN

Kitab Al-Mahir yang diperuntukkan bagi mahasiswa UIN Raden Mas Said Surakarta pada semua fakultas. Pencapaian standar kompetensi bahasa arab

¹⁸ Dominikus Dolet Unaradjan, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Jakarta: Universitas Atma Jaya, 2013), hlm. 202

merupakan hal yang sangat penting untuk mengukur kemampuan dasar bahasa asing terutama dalam penelitian ini adalah bahasa arab yang disebut dengan TOSA (*Test of Standart Arabic*). Setidaknya terdapat empat *mahārah al-lugawiyah* (keahlian berbahasa), yaitu *mahārah al-istimā*" (keahlian mendengar), *mahārah al-kalam* (keahlian berbicara), *mahārah al-qirā*"ah (keahlian membaca) dan *mahārah al-kitābah* (keahlian menulis). Bahwasanya buku ini hanya membidik satu dari empat mahārah tersebut, yaitu *mahārah Al-qirā*"ah atau dapat disebut juga keahlian dalam membaca. Namun, bukan berarti keahlian lain tidak penting. Untuk memahami dan mendalami bahasa Arab secara komprehensif, keempat mahārah itu harus dikuasai.

Untuk memberi kepastian bahwa parameter dalam model yang digunakan memiliki ketepatan dalam estimasi, tidak bias, dan konsisten, maka perlu dilakukan uji asumsi klasik dari regresi model. Dengan demikian tidak terjadi penyimpangan terhadap asumsi normalitas, multikolonieritas dan heteroskedastisitas. Untuk menguji adanya penyimpangan asumsi klasik digunakan alat bantu dengan program SPSS 21. Dalam penelitian ini dilakukan perencanaan yang matang, hal ini diperlukan untuk mendapatkan kualitas hasil penelitian yang baik, Rangkaian yang dilakukan dengan baik, dan alat-alat penelitian yakni angket yang digunakan juga dalam kondisi baik. Sehubungan dengan hal itu, maka perlu dilakukan uji validitas dan uji reliabilitas.

Uji normalitas digunakan untuk menguji data dalam model regresi, variabel independen atau variabel dependen atau keduanya terdistribusi secara normal. Uji normalitas pada penelitian ini dilakukan dengan uji kolmogorov smirnov. Dasar pengambilan keputusan uji statistik dengan kolmogorov smirnov, jika nilai asymp. signifikan kurang dari 0,05, maka H_0 ditolak. Hal ini berarti data residual tidak terdistribusi secara normal, namun jika nilai asymp. Signifikan lebih dari 0,05, maka H_0 diterima. Hal ini berarti data residual terdistribusi secara normal.

Uji multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya kolerasi antar variabel independen. Untuk menguji ada tidaknya multikolonieritas diantara variabel digunakan nilai *Variance Inflantion Factors* (VIF). Bila nilai VIF lebih kecil dari 10 maka tidak terjadi multikolonieritas.

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari *residual* atau pengamatan ke pemangamatan yang lain. Jika *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homokedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Untuk mengetahui ada tidaknya heteroskedastisitas dilihat melalui hasil uji statistik. Dalam penelitian ini menggunakan uji glejser, jika variabel independen signifikan secara statistik mempengaruhi variabel dependen, maka terjadi heteroskedastisitas dan apabila terlihat nilai signifikansinya di atas tingkat kepercayaan 0,05, maka dapat disimpulkan regresi tidak mengandung adanya heteroskedastisitas.

Model analisis yang digunakan dalam pengujian hipotesis adalah analisis regresi linier. Analisis data dalam penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh efektivitas pembelajaran terhadap kompetensi tosa mahasiswa. Hasil pengujian secara lengkap dapat dilihat pada lampiran, sedangkan secara singkat dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Untuk membuktikan hipotesis , maka perlu dilakukan uji t. Uji t pada dasarnya untuk menentukan seberapa jauh pengaruh variabel independen secara individual dalam menjelaskan variasi variabel dependen. Dalam hal ini untuk melihat hipotesis diterima atau ditolak adalah dengan menggunakan signifikansi t. Nilai signifikansi t harus dibandingkan dengan tingkat alpha. Penelitian ini menggunakan tingkat signifikansi 0,05. Kriteria dalam pengujian ini adalah apabila $\text{sig} < 0,05$ maka H_0 ditolak, artinya terdapat pengaruh signifikan terhadap variabel dependen Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa efektivitas pembelajaran berpengaruh secara signifikan terhadap kompetensi tosa, maka H_1 diterima. Untuk membuktikan hipotesis selanjutnya, maka perlu dilakukan uji R Dari tabel di atas diperoleh nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$, sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa efektivitas pembelajaran berpengaruh terhadap kompetensi tosa dengan nilai R Square sebesar 0,966, yang berarti pengaruh yang diberikan sebesar 96,6%.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis, Revisi VI*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Bhuono, Agung. (2015). *Strategi Jitu memilih Metode Statistik dengan Perangkat Lunak*. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Bungin, Burhan. (2001). *Metode Penelitian Sosial*. Surabaya: Airlangga University Press.
- Ghozali, Imam. (2009). *Aplikasi Analisis Multivariat Dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Dipenogoro.
- Munir. (2017). *Perencanaan Sistem Pengajaran Bahasa Arab*. Jakarta: Kencana.
- Rappe. (2021). Pembelajaran Fahmul Masmu' Bahasa Arab. *Shaut Al-'Arabiyah*, 9(1).
- Sarwono, Jonathan. (2012). *Metode Riset Skripsi Pendekatan Kuantitatif: Menggunakan Prosedur SPSS*. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Shalihah, Siti. (2015). Hakikat Tes Bahasa Arab di Jurusan PGMI. *PRIMARY*, 4(1), 103-115.
- Sudjana, Nana. (2002). *Dasar-Dasar Prestasi Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Grasindo.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suja'I. (2015). *Inovasi Pembelajaran Bahasa Arab*. Semarang: Walisongo Press.
- Taufik. (2011). *Pembelajaran Bahasa Arab MI (Metode Aplikatif & Inofatif Berbasis ICT)*. Surabaya: PMN.

- Umar, Husein. (2015). *Riset Strategi Pemasaran*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Unaradjan, Dominikus Dolet. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Universitas Atma Jaya.
- Wahab, Muhibb Abdul dkk.. (2018). Standarisasi Kompetensi Bahasa Arab Bagi Calon Sarjana Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri. *Arabiyat*, 5(1), 38-64.
- Wulandari, Nawang. (2019). Rekonstruksi Pembelajaran Bahasa Arab. *AN NABIGHOH*, 21(1).
- Yanti, Nova dan Afrani, Nurul. (2018). Efektivitas Pembelajaran Bahasa Arab Dengan Menggunakan Metode Langsung. *Al-Ishlah*, 10(2).